



---

## MEMBENTUK MORAL REMAJA MELALUI PANCASILA

**Nia Santika, Florida Sinurat, Siti Tiara Maulia**  
Universitas Jambi  
Santikania31@gmail.com

### **Abstract**

*As the times progress, there are more changes in life, the moral crisis is one of these changes, the moral crisis is getting higher day by day, the moral development of adolescents has decreased. Teenagers are also the next generation of the nation who are expected to have good personalities and be based on the values of Pancasila. Is a way of life for the nation. The method used by the author is an interactive qualitative method, through documents both in the form of journals, articles and books*

### **Article History**

Received: 15 Maret 2023  
Reviewed: 13 April 2023  
Published: 30 April 2023

### **Key Words**

*Pancasila, Morals, Pancasila Values*

### **Abstrak**

Seiring berkembangnya zaman maka semakin terjadinya perubahan dalam kehidupan, Krisis moral menjadi salah satu dari perubahan tersebut semakin hari krisis moral semakin tinggi , perkembangan moral remaja mengalami penurunan.remaja juga merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan memiliki kepribadian yang baik serta berlandaskan pada nilai nilai Pancasila yang merupakan pedoman hidup bangsa.metode yang digunakan penulis yaitu metode kualitatif interaktif, melalui dokumen-dokumen baik dalam bentuk jurnal,artikel dan buku

### **Sejarah Artikel**

Received: 15 Maret 2023  
Reviewed: 13 April 2023  
Published: 28 April 2023

### **Kata Kunci**

*Pancasila, Moral,Nilai Nilai Pancasila*

### **Pendahuluan**

Zaman sekarang perilaku generasi muda sekarang ini Semakin jauh dari nilai-nilai Pancasila dan kehilangan jati diri sebagai suatu individu Yang berakar dari nilai-nilai luhur budaya bangsa. Kondisi nyata saat ini dapat dilihat dari banyaknya tawuran pelajar,narkoba,seks bebas,geng motor,serta kekerasan hal inilah yang membuat moral remaja semakin buruk.Sekain itu pengaruh dari budaya barat menjadi hal utama tergerus nya nilai-nilai budaya dalam diri remaja. Nilai-nilai Pancasila harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pergaulan dengan sesama manusia maupun dalam mengelola lingkungan hidup.Hal ini tentu yang mendasari bahwa begitu pentingnya Pancasila Sebagai pedoman ataupun landasan kita dalam berperilaku yang baik di Indonesia (Damanhuri 2019).

Syaifudin,2014) menyatakan bahwa generasi muda tentunya akan menjadi generasi penerus yang akan memimpin bangsa dan membawa perubahan bagi bangsa. Memimpin bangsa dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik,bangsa dengan oleh karena itu, pendidikan moral sangat diperlukan bagi generasi muda,agar kedepannya generasi muda ini dapat memimpin bangsa dan membawa perubahan bagi bangsa. Generasi muda dapat memimpin bangsa dan membawa perubahan bagi bangsa.



---

Pendidikan moral dapat diberikan dilingkungan formal maupun informal. pendidikan moral yang diberikan haruslah berdasarkan nilai-nilai yang ada d didalam pancasila.Pancasila merupakan pedoman dan falsafah hidup suatu bangsa. Oleh karena itu,pancasila oleh karena itu, pancasila mengandung nilai-nilai yang sangat penting yang menjadi dasar pendidikan moral. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai nilai Pancasila sangat lah penting dalam membangun moral yang baik kepada Remaja . tentunya setiap remaja haruslah menerapkan nilai nilai Pancasila dalam kehidupannya agar terbentuknya remaja yang memiliki sikap berlandaskan Pancasila.

## **METODE**

Penelitian yang telah saya lakukan ini menggunakan penelitian kualitatif non interaktif. Penelitian kualitatif non interaktif ialah suatu penelitian yang dilakukan dengan menganalisis Dokumen. penelitian ini, saya sebagai peneliti menghimpun dan menganalisis data. Dapat memberikan interpretasi terhadap suatu konsep dan peristiwa Yang secara tidak langsung maupun secara langsung sehingga dapat dengan mudah diamati. Pada penelitian ini, yang menjadi sumber datanya ialah berupa dokumen dokumen, kebijakan,peristiwa baik secara langsung maupun tidak langsung agar mudah diamati.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Peran Nilai Pancasila Dalam Membangun Moral Remaja**

Moral merupakan suatu perbuatan, tingkah laku maupun ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia lainnya. Apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai mempunyai moral yang baik, begitu juga sebaliknya.Dengan demikian kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia bermoral itu sangatlah penting dalam diri seseorang terutama pada generasi muda penerus bangsa.

Masa remaja ialah masa yang paling indah dan tak dapat diulang kembali dengan begitu masa remaja tak dapat terlupakan.Namun apabila masa itu terlewatkan maka seseorang tersebut akan merasa rugi setidaknya begitulah jika kata anak-anak remaja jaman sekarang ini. Karna ingin mendapatkan kesenangan dan kenangan yang indah di masa remaja, banyak



---

anak-anak remaja saat ini mengorbankan uangnya hanya untuk sekedar berfoya-foya yang ternyata dapat merusak dirinya sendiri, karna tingginya perasaan keingintahuan serta dorongan dari teman-teman sekitarnya. Dan yang paling menyedihkannya lagi mereka tidak menyadari betapa sakitnya orangtuanya mencari nafkah hanya untuk sekedar memenuhi kebutuhan dan keinginan anak-anaknya saja. Meskipun demikian masih banyak juga remaja yang menyadari akan hal itu. Remaja sebagai generasi muda penerus bangsa memiliki peran dan posisi yang sangat strategis.

Karena remaja merupakan harapan penerus bangsa nantinya. Maju atau mundurnya suatu bangsa dan Negara berada dipundak mereka sebagai generasi penerus. Jika para remaja mampu maju maka dengan demikian majulah juga Negara tersebut, akan tetapi bila mereka loyo, malas, dan tidak energik maka dengan begitu mundurlah juga Negara itu. Pada Sudut pandang Para psikologi remaja ialah generasi muda penerus bangsa yang mempunyai peluang sangat besar dan dapat dikembangkan nantinya semaksimal mungkin. Potensi yang mereka miliki dengan prospektif, energik dan idealism mestinya harus didukung dengan melalui pendidikan dan bahkan melakukan pelatihan yang terencana dan terprogram. Remaja sebagai generasi muda penerus bangsa juga mempunyai potensi besar di dalam mengembangkan kemampuan yang bisa diolah dan akan menjadi kemampuan aktual. Selain itu juga mempunyai potensi dalam kecerdasan intelektual, sosial, dan juga kecerdasan seni yang nantinya bisa diolah menjadi suatu kecerdasan aktual yang mampu membawa para remaja kepada prestasi yang lebih tinggi lagi dalam mencapai kesuksesan. Para remaja juga mempunyai potensi moral yang bisa dikembangkan lebih dalam lagi agar memiliki moral yang positif sehingga bisa ikut berpartisipasi aktif di dalam mengembangkan bangsa dan Negara yang sangat mementingkan dan menomor satukan sebuah kejujuran, semangat yang tinggi dan memiliki rasa tanggungjawab.

Potensi para remaja yang energik, dimamis dan patriotisme telah dapat dibuktikan saat jaman Pergerakan Nasional, pemuda telah banyak memberikan suatu kontribusi didalam kehidupan yang berbangsa dan bernegara. sehingga bisa dapat terwujud apabila nantinya semua potensi mereka miliki dapat mereka kembangkan yang salah satunya ialah potensi dalam bermoral. Sehingga dalam harkat dan martabat bangsa bisa terangkat lebih tinggi. Kualitas hidup dapat meningkat, serta kesejahteraan, kenyamanan pun akan tercapai



---

Masa remaja ialah masa transisi dimana antara masa kanak-kanak memasuki masa kedewasaan, nyatanya saat mengidentifikasi remaja tidaklah semudah yang dipikirkan. Telah banyak diluar perspektif yang digunakan agar dapat mengidentifikasi para remaja.

Hal yang sangat penting dalam pertumbuhan moral para remaja yaitu diperlukan suatu hal untuk mendapat perhatian dari lebih para pendidik yaitu, kemampuan dalam mengenal lebih dalam dirinya sendiri (kepribadian) serta mampu memperoleh citra pada diri mereka yang sebenarnya. Lalu untuk mencegah timbulnya sebuah tingkah laku yang berlebihan, dan juga menanamkan nilai moral positif pada diri remaja tersebut. Secara metodologis, dalam penggunaan teknik pembelajaran sebaiknya berfokus pada keyakinan pendidik terhadap suatu materi maupun terhadap peserta didik. Adapun beberapa pendekatan yang bisa diterapkan diantaranya ialah dengan melakukan pendekatan kemandirian dan juga pendekatan keterampilan. Setelah itu pendekatan cara belajar peserta didik aktif yang akan di pusatkan pada peserta didik.

Dalam pembinaan remaja bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, bisa di lingkungan non-formal dimana akan sangat menentukan, mengetahui bahwa remaja sangat banyak waktu beraktivitas diluar sekolah maka pengaruh serta pembentukan terhadap dirinya sendiri jauh lebih sering terjadi di luar lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, pemerintah, masyarakat serta keluarga dan orang tua dianjurkan menunjukkan bentuk tanggung jawab mereka seperti dalam bentuk bimbingan, motivasi, perhatian terhadap remaja. Degradasi mutu generasi muda kita saat ini, memasuki kategori yang mengkhawatirkan, yang dimana dapat ditandai dengan adanya kelemahan suatu identitas serta ketahanan budaya. Lemahnya ketahanan dalam budaya tersebut dapat tercermin dari lemahnya kemampuan di dalam menyikapi suatu dinamika perubahan sebagai efek zaman yang dapat dikatakan secara kental diwarnai dengan derasnya budaya global.

Ada banyak dampak yang telah ditimbulkan dari perubahan dimana salah satu terbesarnya ialah karena adanya globalisasi dengan mulai terkikisnya rasa nasionalisme serta marak muncul beberapa teknologi sangat canggih yang nantinya sangat membantu keperluan manusia akan tetapi dapat juga merusak moral serta mental generasi muda penerus bangsa kita. Dengan dilihat dari polarisasi dalam ruang lingkup kehidupan saat sekarang ini mulai tergesernya dari norma-norma dasar yang telah terkandung dalam nilai-nilai Sila-Pancasila salah contohnya saja yaitu seperti banyaknya terjadi kenakalan pada remaja dalam beberapa



---

golongan yang berbeda. Dengan demikian agar dapat meminimalisir hal-hal negatif yang terjadi lainnya harus membentuk karakter pada anak sejak dini itu memang sangatlah penting demi tumbuh kembangannya di masa yang akan datang. Karakter itu juga sangat Perlu dipelajari dengan melalui penanaman pendidikan karakter yang didasari dari lembaga pendidikan paling dasar sekali sampai ke pendidikan yang tertinggi terkhususnya dalam penerapan nilai-nilai pancasila pada remaja karena saat sekarang ini sedikit sekali yang mengetahui bahwa pentingnya nilai dalam Pancasila.

Dengan demikian, inilah salah satu yang dapat kita lakukan agar bisa menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam diri generasi muda penerus bangsa. antara lain yaitu selalu disiplin beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, memahami rasa Empati dan simpati kepada sesama, memahami tentang pentingnya kebersamaan, dengan menggunakan hak dan kewajiban yang baik, serta mampu membiasakan diri bersikap dengan adil dalam segala hal. Oleh Sebab itu kita harus bisa mengenalkan apa sebenarnya itu pancasila serta betapa pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam Sila-Pancasila serta integrasinya dalam kalangan remaja, sebelumnya kita harus bisa masuk terlebih dahulu pada jiwa remaja sehingga nantinya kita dapat dengan mudah untuk mengenalkan point nilai-nilai Pancasila. Pancasila ialah sesuatu yang sakral dimana warga negaranya harus bisa memahami mengenai apa itu makna Pancasila yang sebenarnya. Akan tetapi pada sebagian masyarakat Indonesia menganggap bila Pancasila hanya sekedar ideologi tanpa melihat sisi tebal pada makna yang terdapat dalam Pancasila itu sendiri. Tanpa disadari pula nilai serta makna dalam Pancasila itu memiliki manfaat jika diamalkan kepala hal yang baik. Pancasila tidak serta-merta hanya sekedar cukup dipahami tetapi harus tau pula bagaimana cara untuk mengamalkannya dalam kehidupan.

Dengan berkembangnya zaman saat ini juga dapat mengikuti dengan berkembangnya teknologi dan juga sistem informasi sehingga modernitas tidak bisa lagi untuk dihindari. Pada Era ini pula remaja telah mengenal banyak jenis media sosial yang ialah salah satu tempat bagi para pengguna agar dapat ikut bersosialisasi serta juga mendapatkan informasi terkini yang sedang update sebagai wadah dalam mengekspresikan diri dengan rentan waktu yang tidak dapat dibatas, Para remaja akan lebih banyak menerapkan budaya asing yang tidak sejalan dengan nilai-nilai dalam Sila-Pancasila sehingga nantinya akan menyebabkan pemahaman dalam point nilai-nilai Pancasila pada kalangan remaja saat ini semakin



menurun. Hal ini disebabkan oleh karena para generasi muda penerus bangsa beranggapan bahwa budaya luar atau asing itu lebih keren dibanding budaya bangsanya itu sendiri. Dengan demikian pula hal ini akan mengakibatkan nilai-nilai dari para luhur bangsa kita sedikit demi sedikit mulai tersingkirkan.

## **KESIMPULAN**

Peran Remaja bisa dikatakan memang sangatlah penting di dalam membangun suatu kemajuan serta peradaban bangsa. Peran generasi muda penerus bangsa yang nantinya akan menjadi pondasi bangsa di masa yang datang, kita harus mampu mewujudkan tujuan utama nasional dengan memberikan modal yang dasar dalam lingkungan masyarakat. Adapun Beberapa peran penting agar dapat menanamkan moral kepada remaja sesuai dengan dasar Pancasila antara lain yaitu : Selalu disiplin beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, dapat memahami dan menerapkan rasa empati serta simpati kepada sesama, memahami mengenai betapa pentingnya kebersamaan, menggunakan Hak serta Kewajiban yang baik, dan juga mampu membiasakan diri dengan bersikap adil dalam segala hal. Penanaman moral itu juga sangat perlu dipelajari dengan melalui pendidikan karakter yang di dasari dari lembaga pendidikan paling dasar sekali sampai ke pendidikan yang tertinggi terkhususnya dalam penerapan nilai-nilai pancasila di kalangan remaja. Dengan demikian para remaja juga bisa sekaligus menjaga kearifan Lokal yang telah ada sejak dari leluhur yaitu dengan ikut mempelajari kebudayaan yang telah ada serta bisa terus memperluas kebudayaan nantinya sebagai sebuah warisan yang harus tetap di lestarikan dan juga dikembangkan.

## **Daftar Pustaka**

- Ainun, S. I., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Nilai Pancasila Sebagai Landasan Pendidikan Moral Bagi Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan*, 1-5 Halaman.
- Bintari, D. P., Msyithoh, D., & Pratiwi, D. M. (2021). Pentingnya Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Remaja di Era Society 5.0. *Jurnal Sumbangsih*, 1-8 Halaman.
- Dinda, O., & Dinie, A. D. (2022). Peran Pancasila Dalam Menangani Krisis Moralitas Di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 1-5 Halaman.
- Drs. Luh Suryatni, M. (2017). Pendidikan Karakter Berdasarkan Pengalaman Nilai-Nilai Moral Pancasila Sebagai Jati Diri Bangsa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 1-7 Halaman.
- Pratama, N. P., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membantu Moral Bangsa Yang Terkikis Akibat Benturan Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1-7 Halaman.



**Civilia :**  
**Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan**  
**ISSN : 2961-8754**  
<http://jurnal.anfa.co.id>

*Bulan,3Tahun 2023*  
*Vol 3 , No1 .*

---

Rusdiyani, E. (2015). Pembentukan Karakter dan Moralitas Bagi Generasi Muda Yang Berpedoman Pada Nilai-Nilai Pancasila Serta Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan*, 1-14 Halaman.